

SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GURU SECARA EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI

Suci¹, Ramia Saputri², Sulkaidah Kanang³, Nurhayati⁴

^{1,2,3}PBA FTK Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia

⁴Dosen Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia

e-mail : 1sucirana395@gmail.com, 2ramiasaputri89161@gmail.com,
3zaida091202@gmail.com, 4nurhayatirazeq@gmail.com

ABSTRACT

Supervision is one of the activities provided to improve the quality of a teacher, which is a component of human resources that must be nurtured and developed comprehensively and continuously to reach an effective and efficient level. In this journal, to improve the quality of developing a teacher to become a professional, educational supervision is required. Supervision in schools is carried out by the principal who is tasked as a supervisor to guide teachers in the learning process so that they do not deviate from the main goals of education, so he must be able to carry out various supervision and control to improve teacher performance to become an effective and efficient teacher. This supervision and control is a preventive measure to prevent teachers from making mistakes and to be more careful in carrying out their work as educators. This journal uses the "literature review" method in exploring and obtaining data. The data in this journal was obtained through other scientific journals, research articles, and relevant books about educational supervision, functions, goals, roles, and implementation of learning. The results of the literature search and review show that educational supervision has very strategic functions in the educational process in educational institutions, namely: research, assessment, improvement and improvement. The main function of supervision is to develop teaching programs carried out by teachers to become the best educators possible so that there are always efforts to improve.

Keywords: Educational Supervision, Efektivitas, Efficiency

ABSTRAK

Supervisi adalah salah satu kegiatan yang disediakan untuk peningkatan kualitas seorang guru yang merupakan komponen-komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara komprehensif dan kontinyu untuk mencapai tingkatan efektif dan efisien. Pada jurnal ini untuk meningkatkan kualitas pembinaan seorang guru menjadi profesional diperlukan adanya supervisi pendidikan. Supervisi di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertugas sebagai supervisor untuk membina para guru-guru dalam proses pembelajaran supaya tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan, maka ia harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru menjadi seorang guru yang efektif dan efisien. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar guru tidak melakukan kesalahan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang pendidik. Jurnal ini menggunakan metode "literatur review" dalam menggali dan mendapatkan data. Data dalam

jurnal ini diperoleh melalui jurnal-jurnal ilmiah lainnya, artikel hasil penelitian, dan buku yg relevan tentang supervisi pendidikan, fungsi, tujuan, peranan, dan implementasi pembelajaran. Hasil penelusuran dan kajian literatur menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki fungsi-fungsi yang sangat strategis dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan, yaitu: penelitian, penilaian, perbaikan, dan peningkatan. Fungsi utama supervisi adalah untuk membina program-program pengajaran yang dilakukan para guru-guru untuk menjadi pendidik yang sebaik-baiknya sehingga selalu ada usaha perbaikan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Efektivitas, Efisiensi

A. Pendahuluan

Supervisi berasal dari dua kata yaitu super dan vision. Super berarti atas dan vision adalah penglihatan. Secara etimologi, supervisi bapat diartikan sebagai penglihatan dari atas, hal ini digambarkan sebagai orang dalam kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang dilihat. Seorang supervisor ini seharusnya memiliki tingkatan yang lebih tinggi tentunya yang sudah memiliki banyak pengalaman sehingga bisa memberikan arahan serta bantuan yang lebih baik untuk peningkatan kualitas pendidikan. Supervisi didesain secara khusus untuk guru serta tenaga kerja pendidikan untuk mendapatkan arahan serta bimbingan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik disekolah. (Pusari 2023)

Supervisi adalah apa yang dikerjakan secara personal dengan orang-orang dan barang-barang milik sekolah untuk penjagaan atau

pengubahan pelaksanaan sekolah agar dapat mempengaruhi secara langsung pencapaian tujuan pokok pengajaran sekolah. Sedangkan menurut Marks, Stoop dan King Stoop supervisi adalah tindakan dan percobaan yang ditujukan untuk menyempurnakan pengajaran dan program pengajaran. (Marmoah 2016)

Supervisi pendidikan merupakan pemberian bantuan berupa pembinaan atau dapat diartikan sebagai suatu bimbingan professional yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru yang memiliki tujuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik dan terarah untuk meningkatkan kemampuan professional guru dalam proses memperbaiki pembelajaran. (Suprihatin n.d.)

Dibidang pendidikan dan pengajaran diperlukan supervisor yang dapat berdialog serta

membantu pertumbuhan pribadi dan profesi agar setiap orang mengalami peningkatan pribadi dan profesi. Dalam hal ini kepala sekolahlah yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya sekolah dan juga dapat bekerja sama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Ia berkewajiban untuk membangkitkan semangat staf guru-guru, pegawai dan murid-muridnya, mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya, memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan pegawainya. Tugas-tugas kepala sekolah seperti itu adalah bagian dari fungsi-fungsi supervisi yang menjadi kewajiban sebagai pemimpin pendidikan. (Arini Yahdillah, Wahidmurni, and Indah Aminatuz Zuhriyah 2024)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*systematic literature review*) penelitian kajian literatur adalah suatu penelusuran dan kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain yang berkaitan dengan penelitian, untuk menghasilkan suatu tulisan yang berkenaan dengan satu

topik atau isu tertentu. (Nasution 2023)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis penelitian diarahkan guna menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional dan internasional. Data-data dianalisis dengan mengklarifikasi, menemukan kesamaan dan perbedaan, memberikan pandangan dan menggabungkan. (Salam 2023)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Supervisi Pendidikan

Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*to supervise*” atau mengawasi sedangkan menurut *merriam webster’s colligate dictionary* disebutkan bahwa supervisi merupakan “*a critical watching and directing*”, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. (Zaini Miftach 2018)

Mannulang menyatakan bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya

dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. (Juni 2016)

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian serta kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran. Pemilihan alat-alat pembelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik lagi. Baik dari cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran. (Purwanto 2007)

Secara istilah supervisi pendidikan itu dibangun dari dua kata yaitu supervisi dan pendidikan. Supervisi merupakan istilah yang relatif baru dikenal di dunia pendidikan di Indonesia. Suharsimi (1988:152) mengatakan bahwa memang sejak dulu banyak orang

menggunakan istilah pengawasan, pemeriksaan, untuk istilah supervisi, demikian juga pada zaman belanda orang mengenal istilah inspeksi, sedangkan secara morfologis kata supervisi terdiri atas dua kata yaitu super dan visi. Menurut Amentembun (1981:1) super berarti atas atau lebih sedangkan visi aitu lihat, memeriksa, dan mengawasi, jadi supervisi adalah melihat, memeriksa, dan mengawasi dari atas sekaligus menunjukkan bahwa orang yang melaksanakan supervisi berada lebih tinggi dari orang yang dilihat, diperiksa, dan diawasi.(Shulhan 2012)

Supervisi pendidikan adalah suatu usaha atau tindakan yang dapat dilakukan oleh pemimpin sekolah untuk memajukan sekolah berupa pembantuan membenahan kinerja guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran agar dilaksanakan secara efektif dan efisien. (Marmoah 2016)

Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau oleh guru senior yang memiliki kualifikasi khusus

dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas. (Bestari et al. 2023) Menurut Adam & Dickey (Piet Sahertian, 2000: 17) berpendapat bahwa “supervisi Adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Program itu Pada hakikatnya adalah perbaikan hal belajar dan mengajar”. Dapat dikatakan Bahwa supervisi memberikan bimbingan atau pelayanan profesional terhadap Guru pelayanan professional yang dimaksud adalah bantuan dalam Mengembangkan situasi pembelajaran ke arah yang lebih baik, pelayanan tersebut melalui pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap guru dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas serta prestasi guru, guru yang berkualitas dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memiliki kompetensi yang tinggi. Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkordinir dan Membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah

baik secara Individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam Mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dengan demikian mereka dapat Menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap murid, sehingga dengan Demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat Demokrasi modern. (Pendidikan et al. 2023)

Supervisi dan penilaian kinerja guru disusun untuk membekali kepala sekolah agar dapat melaksanakan tugas supervisi kepada guru-guru dengan baik. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah disebutkan ada lima kompetensi kepala sekolah (1) kompetensi kepribadian (2) kompetensi sosial (3) kompetensi manajerial (4) kompetensi kewirausahaan, (5) kompetensi supervise. Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah menyatakan bahwa guru, kepala sekolah dan pengawas melaksanakan beban kerja 40 jam dalam satu minggu. Di dalam satuan administrasi pangkal dijabarkan

dalam kegiatan pokok masing-masing, permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru menjadi kepala sekolah menyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas memimpin dan mengelola dalam satuan pendidikan.

Kepala sekolah adalah pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Pembelajaran yang tinggi dinilai dari kinerja yang baik. Maka kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan kualitas guru secara profesional serta penilaian kinerjanya, guru yang profesional memerlukan adanya pembinaan secara terus menerus (berkesinambungan) dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja yang profesional dan diperhatikan hasil kerjanya. (Wahyuni 2020)

Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik. Menurut pendapat Mahmudi mendefinisikan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar

sumbangan (ontribusi) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif suatu organisasi, program tersebut. (Abdokhoda 2019)

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar *efektif* yang artinya efeknya (akibat, pengaruh, kesan) yang dapat membawa keberhasilan. Menurut Supardi efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusia, material, dan kelengkapan lainnya. Sedangkan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari ukuran keberhasilan suatu proses interaksi antar guru dengan siswa dalam situasi yang edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas merupakan suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah kepada tercapainya suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas ialah tolak ukur yang merujuk pada sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. (R. Restiana 2022)

Efektivitas menurut para ahli (a) menurut Nana Sudjana mendefinisikan bahwa efektivitas ialah suatu jalan menuju keberhasilan yang dilaksanakan peserta didik demi mendapatkan tujuan yang

diinginkan.(Sudjana 1990), (b) Menurut kusuma efektivitas merupakan sebuah ukuran agar menyatakan bahwa sasaran yang diinginkan sesuai dengan apa yang dikehendaki dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efektif.(Dini 2022) (c) Menurut Alisman efektivitas merupakan suatu keadaan dimana tujuan yang diinginkan sesuai dengan yang dirancang dan yang telah ditetapkan dimana tolak ukur keberhasilan atau suatu rancangan yang telah direncanakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. (R. Restiana 2022)

Efisiensi

Kata efisiensi berasal dari bahasa latin *efficere* yang berarti menghasilkan, menjadikan, mengadakan. Efisiensi dapat dirumuskan menurut suatu pengertian tertentu yaitu memaksimalkan perbandingan antara hasil bersih yang nyata (imbangan akibat-akibat yang dikehendaki terhadap yang tidak dikehendaki), dengan pengorbanan yang ia berikan. (putra muhamad 2014)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai ketepatan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemampuan

untuk melakukan suatu tugas secara tepat dan akurat tanpa membuang uang, waktu serta tenaga. Adapun efisiensi menurut para ahli sebagai berikut: 1) Menurut Mulyamah konsep efisiensi adalah ukuran untuk membandingkan penggunaan input yang direncanakan dengan penggunaan yang sebenarnya, 2) Menurut S.P. Hasibuan, konsep efisiensi merupakan perbandingan terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (hasil manfaat dan sumber daya yang terbatas, 3) Menurut Abdul dan Muhammad (2019: 163) : “Efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara input yang digunakan terhadap output yang dihasilkan”. (Jarkasih, Ruliana, and Rachmawati 2020)

Efisiensi adalah sebuah kondisi ideal yang masyarakat dapat peroleh dari hasil maksimal pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi adalah kata untuk kesuksesan seseorang atau organisasi yang menjalankan bisnis, diukur dengan jumlah sumber dan hasil, efisiensi juga membandingkan pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*). (Berliana 2021)

D. Kesimpulan

Supervisi pendidikan merupakan alat yang penting untuk meningkatkan kualitas guru dan mutu pembelajaran, Dengan menerapkan supervisi yang efektif dan efisien. Sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik. Supervisi bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran agar dapat menunjukkan perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai pelaksana pendidikan dan tenaga kerja pendukung dalam suatu sekolah. Maka dari itu supervisi pendidikan perlu dilakukan karena sebagai tolak ukur kinerja guru, supervisi ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja para tenaga kerja guru dengan harapan menjadi lebih baik. Supervisi juga diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru pada suatu satuan pendidikan. Karena pendidikan memiliki sifat

dinamis atau berubahnya system sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdokhoda, Mohammadeva. 2019. "Faktor Investigasi Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Oleh Teknologi, Bagian Catatan Medis Berdasarkan Model Penerimaan Teheran, Di Rumah Sakit Universitas Ilmu Kedokteran."
- Arini Yahdillah, Wahidmurni, and Indah Aminatuz Zuhriyah. 2024. "Supervise Dan Pengawasan Dalam Pendidikan." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4(2):50–65. doi: 10.47467/edu.v4i2.2094.
- Berliana, Nova. 2021. "Landasan Teori اديدج." *Dasar-Dasar Ilmu Politik* 17–39.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, and Rifma Rifma. 2023. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5(2):133–40. doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.

- v5i2.4016.
- Dini, JPAU. 2022. "Optimalisasi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3242–52.
- Jarkasih, Muhammad, Titin Ruliana, and Ida Rachmawati. 2020. "387112-None-Af146Fa4." 1–9.
- Juni, Donni. 2016. "Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah."
- Marmoah, Sri. 2016. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*. Deepublish.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. "Metode Penelitian Kualitatif."
- Pendidikan, Jurnal, Inom Nasution, Mela Safitri, Syafitri Halawa, Nur Khotimah, and Syahpan Ramadhan. 2023. "SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SUBLIM: Jurnal Pendidikan* Vol.2(01 April 2023):17–26.
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan."
- Pusari, Ratna Wahyu. 2023. "Book · May 2023." (May).
- putra muhamad, Agung. 2014. "Agung Putra Muhamad, Fakultas Teknik UMP, 2014." *Analisa Biaya Pembangunan* 5–16.
- R. Restiana. 2022. "21 20 13." *Efektivitas* 1(1):13–31.
- Salam, Agus. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Shulhan, Muwahid. 2012. "Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)." *Acima Publishing* 53(9):1689–99.
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suprihatin, Nanik. n.d. "URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU."
- Wahyuni, Sri. 2020. "Implementation of the Academic Supervision of the School Principal in Improving Teachers Performance on Teaching and Learning Process."

*JURNAL PAJAR (Pendidikan
Dan Pengajaran) 4(3):635. doi:
10.33578/pjr.v4i3.7994.*

Zaini Miftach. 2018. 済無No Title No
Title No Title.